

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Alat-alat produksi di dunia industri akan menimbulkan potensi bahaya yang akan menyebabkan kerugian jika tidak dilakukan pengendalian dengan tepat. Potensi bahaya merupakan suatu keadaan yang berpotensi menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja. Oleh karena itu dibutuhkan manajemen risiko untuk mengelola risiko agar dapat dikendalikan. Usaha yang dilakukan untuk mengendalikan risiko di tempat kerja adalah dengan menerapkan pelaksanaan program K3 yang terdapat di tempat kerja (Alfidyani *et al.* 2020).

Menurut Bahri *et al.* (2022) ada beberapa faktor yang berpengaruh terhadap keselamatan dan kesehatan kerja. Faktor pertama yang berpengaruh terhadap keselamatan kerja yaitu pengawasan pemimpin. Salah satu fungsi dari seorang pemimpin adalah melakukan pengawasan terhadap bawahannya. Adanya pengawasan oleh pimpinan bertujuan untuk memastikan bahwa kerja dari bawahannya sesuai dengan aturan yang berlaku. Berdasarkan penelitian sebelumnya, pengawasan pemimpin berpengaruh positif signifikan terhadap keselamatan kerja.

Faktor kedua yang berpengaruh terhadap keselamatan kerja yaitu kepatuhan pekerja dalam menjalankan SOP. Perusahaan membentuk SOP untuk meminimalisasi terjadinya penyimpangan atau kesalahan sehingga dapat menjaga keselamatan pekerja dalam bekerja. Setiap perusahaan memiliki SOP yang berbeda-beda, tergantung dari jenis usaha maupun faktor lainnya. Semua pekerja dituntut harus mematuhi SOP yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Kepatuhan SOP berpengaruh signifikan terhadap keselamatan pekerja. Semakin patuh karyawan terhadap SOP maka semakin meningkatkan keselamatan pekerja. Contohnya seperti penggunaan APD yang sesuai dengan pekerjaan.

Faktor ketiga yang berpengaruh terhadap keselamatan kerja yaitu lingkungan kerja. Lingkungan kerja terdiri dari lingkungan fisik dan lingkungan non fisik. Lingkungan kerja fisik contohnya seperti udara, pencahayaan, kebersihan dan keamanan tempat kerja. Sedangkan lingkungan kerja non fisik contohnya sifat dari

rekan kerja dan norma kerja perusahaan. Lingkungan yang nyaman akan membuat pekerja lebih produktif. Selain itu, lingkungan kerja yang nyaman akan meningkatkan keselamatan kerja pekerja. Lingkungan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap keselamatan kerja pekerja

Kesehatan kerja adalah bagian dari K3 atau *Occupational Safety Health* (OHS). Kesehatan kerja bertujuan pekerja sehat, produktif, dan sejahtera. Dengan demikian produksi dapat berjalan dan berkembang lancar berkesinambungan (*Sustainable Development*) tidak terganggu oleh kejadian kecelakaan maupun pekerja yang sakit atau tidak sehat yang menjadikannya tidak produktif. Oleh karena itu perusahaan wajib menjaga kesehatan setiap pekerjaannya dengan jaminan dan fasilitas kesehatan yang baik (Kurniawidjaja, 2012)

Penyakit Akibat Kerja (PAK) adalah penyakit yang disebabkan oleh pekerjaan dan lingkungan kerja. Faktor risiko PAK antara lain: Golongan fisik, kimiawi, biologis atau psikososial di tempat kerja. Golongan fisik diantaranya hilangnya pendengaran akibat kebisingan, kelainan darah dan kulit akibat radiasi, *Heat Stroke*, *Heat Cramps*, *Frostbite*, *Trenchfoot* Atau *Hypothermia* akibat suhu, kelelahan mata akibat pencahayaan, *Caison Disease* akibat tekanan udara, golongan kimiawi *Pneumokoniosis* akibat debu, *Metal Fume Fever*, *Dermatitis* dan keracunan akibat uap, keracunan akibat gas dan *Dermatitis* akibat larutan, golongan biologis *Anthrax*, *Brucell*, *HIV/AIDS* infeksi dan penyakit menular, golongan fisiologis dapat disebabkan oleh kesalahan konstruksi, mesin, sikap badan yang kurang baik, salah cara melakukan suatu pekerjaan yang dapat mengakibatkan kelelahan fisik bahkan lambat laun dapat menyebabkan perubahan fisik pada tubuh pekerja, golongan mental dapat disebabkan oleh hubungan kerja yang tidak baik atau keadaan pekerjaan yang monoton yang menyebabkan kebosanan (Salawati, 2015)

PT Sumber IndahPerkasa (PT SIP) merupakan perusahaan swasta nasional dan salah satu anak perusahaan dari PT Sinarmas *Group Resources and Technology* Tbk (PT SMART Tbk.) yang bergerak di bidang industri pengolahan minyak sawit (*Crude Palm Oil / CPO*), minyak inti sawit (*Palm Kernel Oil PKO*) dan turunannya, serta sarana penunjang lainnya.

Menurut Rumokoy dan Atmaja (2019) *Kernel Crushing Plant* (KCP) adalah tempat atau stasiun pengolahan inti buah sawit. Inti buah sawit ini telah dipisahkan dari daging buah (*Mesocarp*) dan Cangkang (*Shell*). Inti buah sawit yang akan diolah telah mengalami pematangan melalui pemanasan *steam*. Inti sawit kemudian di *press* dengan mesin *press* yang pada umumnya memiliki 2 tahap pengepresan. Setelah itu, minyak kemudian disaring untuk memisahkan kandungan yang tidak dibutuhkan. Hasil penyaringan inilah yang disebut dengan *Palm Kernel Oil* (PKO).

Menurut Nur (2021), suatu perusahaan yang memiliki potensi bahaya yang ditimbulkan oleh karakteristik proses bahan produksi yang dapat mengakibatkan kecelakaan kerja seperti peledakan, kebakaran, pencemaran dan penyakit akibat kerja, wajib menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja. KCP pada PT Sumber IndahPerkasa memiliki potensi bahaya yang dapat mengakibatkan kecelakaan kerja terutama kebakaran. Oleh karena itu perusahaan wajib menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

1.2 Tujuan

Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada KCP di PT Sumber IndahPerkasa Lampung Selatan.

1.3 Kontribusi

Kontribusi yang dapat diberikan dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Diharapkan dapat bermanfaat untuk mengetahui keadaan di lapangan kerja yang sebenarnya sehingga membandingkan teori dan praktek yang diperoleh di perkuliahan dengan penerapan langsung di lapangan.

2. Bagi perusahaan

Diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan perusahaan untuk menjaga nilai aset perusahaan.

3. Bagi akademik

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan baik pada teori maupun praktek terhadap keselamatan dan kesehatan kerja (K3) khususnya pada *Kernel Crushing Plant*.

II. GAMBARAN PERUSAHAAN

2.1 Profil Perusahaan

PT Sumber IndahPerkasa (PT SIP) merupakan perusahaan swasta nasional dan salah satu anak perusahaan dari PT Sinarmas *Group Resources and Technology Tbk* (PT SMART Tbk.) yang bergerak di *Agribusiness and Food*. Pada PT Sumber IndahPerkasa kegiatan pengolahan kelapa sawit difokuskan pada minyak sawit mentah (*Crude Palm Oil / CPO*) dan minyak inti sawit (*Palm Kernel Oil PKO*). Departement produksi yang terdapat di PT Sumber IndahPerkasa yaitu:

a. *Refinery*

Refinery pada PT Sumber IndahPerkasa merupakan proses pemurnian minyak mentah menjadi berbagai produk *petroleum* yang memiliki nilai tinggi. Terdapat tahapan proses pemurnian minyak mentah yaitu *distilasi, cracking, beatment, formulasi* dan *blending* serta proses lanjutan. *Refinery* juga sering disebut kilang minyak.

b. *Kernel Crushing Plant*

KCP (*Kernel Crushing Plant*) merupakan tempat pengolahan inti sawit yang terdapat di PT Sumber IndahPerkasa KCP. Berfungsi untuk menjadikan kernel dari buah kelapa sawit menjadi CPKO dan PKE. Dengan cara penghancuran dan tekanan. Produk yang dihasilkan akan dijual export atau import, sehingga tidak ada kegiatan *packing*. Kapasitas pengolahan *Palm Kernel* yaitu berjumlah 1.200 ton.

2.2 Sejarah Perusahaan

Sinarmas atau PT SMART Tbk didirikan pada tahun 1962 PT SMART Tbk merupakan anak perusahaan dari *Golden Agri Resources Ltd (GAR)*, salah satu perusahaan berbasis kelapa sawit yang cukup besar di Indonesia. Pada tahun 1992, PT SMART Tbk mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. PT SMART Tbk mengelola seluruh perkebunan kelapa sawit GAR dengan total area yang ditanami seluas 470.600 hektar di Indonesia, tertanggal 20 Juni 2014. Saat ini, PT SMART

Tbk memiliki perkebunan kelapa sawit dengan total cakupan area sekitar 138.400 hektar.

PT Sumber IndahPerkasa merupakan anak perusahaan PT SMART Tbk. yang merupakan salah satu perusahaan besar dan kompeten. Perusahaan ini memproduksi barang konsumen berbasis minyak sawit. Pada tahun 2008, PT Sumber IndahPerkasa mendapat izin lokasi yang dikeluarkan oleh bupati Lampung Selatan untuk lahan seluas 15 hektar. Lahan tersebut digunakan untuk kegiatan industri minyak inti sawit, pabrik penyulingan *crude palm oil / refinery*, tangki timbun, dan pelabuhan khusus. Luas lahan tersebut juga digunakan untuk sarana dan prasarana seperti kantor, gudang, bengkel, lab, dan berbagai fasilitas pendukung lainnya.

2.3 Lokasi Perusahaan

PT Sumber IndahPerkasa berlokasi di Jl. Soekarno Hatta Km. 17 Lampung Selatan, Ranggung Tri Tunggal, Kec. Katibung, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung. Secara geografis, wilayah kerja PT Sumber IndahPerkasa terletak pada kecamatan Katibung dan berbatasan dengan beberapa wilayah, diantaranya:

1. Sebelah utara berbatasan dengan area perumahan PLTU.
2. Sebelah selatan berbatasan dengan pemukiman penduduk.
3. Sebelah barat berbatasan dengan perairan Teluk Betung.
4. Sebelah timur berbatasan dengan jalan raya lintas Sumatera yang diseberang jalannya terdapat kegiatan PLTU Tarahan.

2.4 Struktur Organisasi Perusahaan

Bentuk organisasi yang digunakan oleh PT Sumber IndahPerkasa Lampung yang disajikan pada lampiran 1 adalah organisasi tipe garis (*line*) dan staf gambar struktur organisasi di PT Sumber IndahPerkasa Lampung dapat dilihat pada aliran pembagian wewenang dan tugas dalam organisasi perusahaan PT Sumber IndahPerkasa Lampung adalah dari atasan kepada bawahan dan akhirnya kepada pekerjaan lapangan atau *Worker*. Bentuk struktur organisasi *Line* (garis) berarti seorang manager memiliki wewenang langsung untuk mengambil keputusan sesuai dengan tugas dan bidang yang diberikan kepada *manager* tersebut untuk mencapai tujuan organisasi, sedangkan bentuk organisasi staf menggambarkan unsur

organisasi yang membantu orang-orang fungsional dalam usaha mereka secara efektif untuk mencapai tujuan organisasi *Line* dan staf pada PT Sumber IndahPerkasa Lampung dapat memberikan dampak yang menguntungkan bagi perusahaan.

2.5 Visi dan Misi Perusahaan

PT Sumber IndahPerkasa memiliki visi yaitu menjadi perusahaan agribisnis dan produk konsumen global yang terintegrasi, terbaik, serta menjadi mitra pilihan.

Adapun misi dari PT Sumber IndahPerkasa yaitu secara efisien menyediakan produk solusi, serta layanan agribisnis dan konsumen, yang berkualitas tinggi serta berkelanjutan, guna menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.